|  |  |
| --- | --- |
| Description: C:\Users\DELL\Desktop\logo uma\logo (1).png | **UNIVERSITAS MEDAN AREA****FAKULTAS : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK****PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PUBLIK** |
| **SILABUS** |
| **MATA KULIAH** | **KODE** | **BEBAN STUDI (SKS)** | **SEMESTER** | **TGL PENYUSUNAN** |
| Pengantar Antropologi (Ilmu Administrasi Publik) | FIP 5003 | 2 | I (Ganjil) |  September 2018 |
| **DOSEN PENGAMPU : Atika Rizkiyana, S.Sos, M.Si** |

|  |
| --- |
| **DESKRIPSI MATAKULIAH** |
| Mata kuliah Pengantar Antropologi ini mempelajari tentang manusia berdasarkan asal usulnya, fisiknya dan kebudayaannya yang beranekaragam, sehingga menciptakan pola prilaku dan kelompok masyarakat yang beranekaragam pula. Kebudayaan yang dimiliki manusia tersebut digunakan dalam kehidupan mereka, termasuk dalam menentukan sistem administrasi negara mereka. Perbedaan kebudayaan di setiap negara menyebabkan perbedaan sistem administrasi negara dan kebijakan publik yang dikeluarkan setiap negara berbeda-beda pula. Mahasiswa belajar memahami bagaimana menganalisis kebijakan publik dan sistem administrasi publik yang tepat, pada masa/waktu yang tepat dalam suatu kebudayaan masyarakat yang menjadi objek kebijakan publik tersebut.  |

|  |
| --- |
| **CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PRODI** |
| 1. 1. Mampu menjelaskan pentingnya pemahaman pada bidang kajian Antropologi bagi seorang Administrasi
2. Pelayanan Publik. (PP1)
3. 2. Menunjukan sikap toleransi dan saling menghargai pada lintas agama maupun budaya ketika
4. bersosial,menjalin komunikasi atau berinteraksi di lingkungan keluarga, masyarakat, lembaga
5. pendidikan (universitas), khususnya ditengah kehidupan perkotaan yang plural.(S5)
6. 3. Mampu menganalisis permasalahan publik ditengah ragam kebudayaan yang dinamis. (S9)
7. 4. Mampu membuat kebijakan terkait kepentingan publik dengan mempertimbangkan kesesuaian
8. kebudayaan masyarakat setempat. (S7, KU5)
9. 5. Mampu mengkondusifkan konflik-konflik sosial yangterjadi di tengah masyarakat. (S3)
10. 6. Mampu mengevaluasi ketepatan penerapan kebijakan yang berkaitan dengan sosial kultural
11. masyarakat. (S3. KU3)
12. 7. Mampu mengikuti budaya kerja dalam suatu korporasi/ organisasi dengan baik. (KU2)
13. 8. Mampu membuat kebijakan public yang tepat, pada waktu yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan/
14. kondisi masyarakat. (S2)
 |
| **CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)** |
| 1. Mampu menjelaskan defenisi Ilmu Antropologi dan kaitannya dengan sistem administrasi publik. (KU1)2. Mampu menjelaskan pengertian kebudayaan dan faktor yang menyebabkan perbedaan kebudayaan. (S5)3. Mampu memahami unsur kebudayaan dan perbedaan kebudayaan dalam masyarakat. (S6)4. Mampu memahami bahwa kondisi kebudayaan dalam kehidupan masyarakat yang berbeda, akan  menciptakan kebutuhan/kebijakan public yang berbeda pada masing-masing wilayah. (KU3)5. Mampu memahami dinamika masyarakat, dan memberikan solusi jika terjadi benturan kebudayaan  ditengah masyarakat. (S6)6. Mampu memahami kajian multi etnik pada setiap suku bangsa yang berasal dari bahan Etnografi. (S5)7. Mampu memahami dan menjelaskan budaya korporasi yang merupakan salah satu cabang dari spesialisasi  ilmu Antropologi, yakni Antropologi Korporasi yang erat kaitannya dengan sistem administrasi publik.  (KU1)8. Mampu menganalisis dan mengevaluasi kebijakan publik dalam masyarakat multikultural. (S3, KU3) |

|  |
| --- |
| **POKOK BAHASAN** |
| **Pertemuanke /Tanggal** | **Materi** | **DaftarPustaka** |
| **I**06 dan 08 September 2018(kelas B dan C) | Menjelaskan kontrak kuliah, pendahuluan dan silabus.Pengertian Antropologi, fase perkembangan dan cabang Ilmu Antropologi, pendekatan dan metodologi Antropologi kaitan Antropologi dengan Administrasi publik | Koentjaraningrat, (2009), Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta : Rineka CiptaMaksudi, B. Irawan, (2017), Dasar-dasar Administrasi Publik: Dari Klasik ke Kontemporer. Depok, Raja Grafindo  |
| **II dan III**13 dan 15 Septemberdan20 dan 22 September(kelas B dan C) | Konsep kebudayaan menurut ilmu Antropologi, wujud dan isi kebudayaan, pranata kebudayaan, budaya popular.Faktor yang menyebabkan perbedaan budaya secara fisik dan psikis | Koentjaraningrat, (2002), Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Jakarta: DjambatanMasinambow, (2003), Hukum dan Kemajemukan Budaya, Jakarta: Yayasan Obor IndonesiaSaifuddin, A.Fedyani, (2005), Antropologi Kontemporer, Jakarta: Kencana |
| **IV dan V**27 dan 29 SeptemberDan 04 dan 06 Oktober(kelas B dan C) | Konsep suku bangsa, konsep daerah kebudayaan, suku-suku bangsa di IndonesiaKebijakan publik dari Negara yang menghapus kebijakan adat dari suatu suku bangsaVisualisasi bentuk kebudayaan dan komunikasi Film Sokola Rimba (Butet Manurung) pada kebudayaan suku Kubu, Taman Nasional Bukit Dua Belas, Jambi  | Indiahono, Dwiyanto, (2017), Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy, Yogyakarta : Gava MediaMasinambow, (2003), Hukum dan Kemajemukan Budaya, Jakarta: Yayasan Obor IndonesiaPujileksono, Sugeng, (2015), Pengantar Antropologi, Malang : Intrans Publishing<https://id.wikipedia.org/wiki/Ethnografi> |
| **VI dan VII**11 dan 13 OktoberDan18 dan 20 Oktober(kelas B dan C) | Sistem religi dalam unsur kebudayaan (Animisme, Dinamisme, Politeisme, Henoteisme)Perbedaaan bahasa, sistem teknologi, mata pencaharian, sistem pengetahuan dan pola organisasi masyarakat dalam menjalin interaksi sosial dalam suatu wilayah | Koentjaraningrat, (2009), Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta : Rineka CiptaKoentjaraningrat, (2002), Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Jakarta: DjambatanDanandjaja, James (1986), Foklor Indonesia, Jakarta Grafitipers |
| 25 dan 27 Oktober 2018(kelas B dan C) | MID TEST | ------------------ |
| **IX dan X**01 dan 03 Nopember08 dan 10 Nopember 2018(kelas B dan C) | Konsep mengenai pergeseran masyarakat dan kebudayaan, proses evolusi sosial, proses difusi, akulturasi dan asimilasi.Patologi Sosial  | Koentjaraningrat, (2009), Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta : Rineka CiptaSaifuddin, A.Fedyani, (2005), Antropologi Kontemporer, Jakarta: KencanaKartono, Kartini, (2014), Patologi Sosial, Jakarta : Rajagrafindo Persada |
| **XI**15 dan 17 Nopember 2018 | Kesatuan sosial dalam Etnografi, kerangka Etnografi, asal mula dan sejarah suku bangsa, unsur kebudayaan (bahasa, sistem pengetahuan, organisasi social, sistem teknologi, sistem mata pencaharian, sistem religi, kesenian).Pemutaran film dokumenter mengenai kajian Ethnografi (kehidupan salah satu suku bangsa di Indonesia). | Koentjaraningrat, (2009), Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta : Rineka CiptaKoentjaraningrat, (2002), Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Jakarta: Djambatan<https://id.wikipedia.org/wiki/Ethnografi> |
| **XII dan XIII**22 dan 24 Nopember Dan29 Nopember dan 01 Desember 2018(kelas B dan C) | Pengertian budaya korporasi, mengenal budaya korporasi di Negara maju dan Negara berkembang.Peran Antropologi dalam pembangunan dan administrasi public | Siagian P. Sondang, (2007), Administrasi Pembangunan. Jakarta: Bumi Aksara.Indiahono, Dwiyanto, (2017), Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy, Yogyakarta : Gava Media<https://id.wikipedia.org/wiki/Antropologi>https://www.ugm.ac.id/id/berita/316-Budaya korporasi- faktor konstektual. |
| **XIVdan XV**06 dan 08 Desember 2018Dan 13 dan 15 Desember 2018(kelas B dan C)  | Kebijakan publik dalam masyarakat multikulturalisme.Evaluasi terhadap kebijakan publik pada masyarakat multicultural. | Pujileksono, Sugeng, (2015), Pengantar Antropologi, Malang : Intrans PublishingSiagian P. Sondang, (2007), Administrasi Pembangunan. Jakarta: Bumi Aksara.Indiahono, Dwiyanto, (2017), Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy, Yogyakarta : Gava Media |
| 20 dan 22 Desember 2018 | FINAL TEST |  |
| **PRASYARAT** |
|  |
| **PUSTAKA/ REFERENSI** |
| 1. Danandjaja, James (1986), Foklor Indonesia, Jakarta Grafitipers
2. Indiahono, Dwiyanto, (2017), Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy, Yogyakarta :Gava Media
3. Koentjaraningrat, (2009), Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta : Rineka Cipta
4. Kartono, Kartini, (2014), Patologi Sosial, Jakarta : Rajagrafindo Persada
5. Koentjaraningrat, (2002), Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Jakarta: Djambatan
6. Maksudi, B. Irawan, (2017), Dasar-dasar Administrasi Publik: Dari Klasik ke Kontemporer. Depok, Raja Grafindo
7. Masinambow, (2003), Hukum dan Kemajemukan Budaya, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
8. Pujileksono, Sugeng, (2015), Pengantar Antropologi, Malang : Intrans Publishing
9. Saifuddin, A.Fedyani, (2005), Antropologi Kontemporer, Jakarta: Kencana
10. P. Sondang, (2007), Administrasi Pembangunan. Jakarta: Bumi Aksara
11. <https://id.wikipedia.org/wiki/Antropologi>
12. <https://id.wikipedia.org/wiki/Ethnografi>
13. ttps://www.ugm.ac.id/id/berita/316-Budaya korporasi- faktor konstektual.
 |